

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian farmakoekonomi mengenai Biaya Sakit (*Cost Of Illness*) pasien rawat inap diabetes mellitus dan penyakit komplikasinya di RSK St. Vincentius a Paulo Surabaya. Penelitian dilakukan melalui pengamatan pada data rekam medik pasien diabetes mellitus (DM) rawat inap selama bulan Oktober dan November 2001. *Cost of illness* merupakan salah satu rancangan penelitian farmakoekonomi, yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memperkirakan biaya dari penyakit tertentu pada populasi tertentu.

Jumlah pasien yang memenuhi kriteria untuk penelitian ini sebanyak 60 pasien. Variabel dalam penelitian ini adalah umur pasien, jenis kelamin pasien, jenis komplikasi yang menyertai pasien, jenis terapi (insulin/OAD/kombinasi), dosis dan frekuensi pemberian obat, penunjang medis yang diberikan pada pasien, lama perawatan pasien DM, biaya obat, biaya penunjang medis, tarif kamar dan dokter.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut: kelompok usia pasien DM tipe 2 yang paling sering dirawat inap adalah kelompok usia 60-69 tahun (36,67%) diikuti kelompok usia 50-59 tahun (33,34%). Persentase jumlah jenis kelamin pasien tidak berbeda nyata. Pasien laki-laki sebanyak 48,33%, sedangkan perempuan 51,67%. Penyakit komplikasi yang paling sering terjadi adalah kardiovaskular (27,78%), dan penyakit susunan saraf pusat (stroke) dan kelainan kulit, masing-masing 20,83%. Macam obat yang paling sering diberikan untuk terapi DM adalah kombinasi insulin dan OAD tunggal sebanyak 38,33%, OAD tunggal sebanyak 25%. Rata-rata biaya terapi DM beserta penyakit komplikasinya di RSK St. Vincentius a Paulo Surabaya adalah sebesar Rp. 581.423 per hari, yang meliputi biaya obat, penunjang medis, kamar, dan dokter. Rata-rata biaya sakit yang paling besar adalah terapi DM dengan penyakit komplikasi nefropati. Sedangkan rata-rata biaya terapi yang terkecil adalah terapi DM dengan penyakit komplikasi hipoglikemia. Selain merupakan penyakit dengan biaya termahal, nefropati juga paling banyak jumlah hari lama perawatannya, yaitu rata-rata 22 hari.